

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor yang berperan signifikan dalam pembangunan negara khususnya di Indonesia. Sejak berkembangnya sektor UMKM di Indonesia, perekonomian masyarakat mulai meningkat yang juga berdampak positif dimana angka pengangguran mulai berkurang. Untuk itu pemerintah mulai melakukan pemberdayaan dan pengembangan secara terus menerus dengan memprioritaskan UMKM yang ada di Indonesia sehingga diharapkan dapat lebih berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Diketahui berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM (2021) bahwa UMKM menyumbang PDB terbesar sekitar 61,07% pada tahun 2021, dimana presentase tersebut senilai 8,6 triliun, dengan jumlah UMKM sekitar 64,2 juta <https://kemenkopukm.go.id/>.

UMKM menjadi perbincangan dalam dunia perekonomian, dimana sektor ini telah banyak mendorong masyarakat untuk bangkit dalam perekonomian, tidak hanya masyarakat golongan menengah keatas, masyarakat golongan menengah kebawah pun mulai ikut andil dalam mengembangkan perekonomian negara. Perekonomian lokal maupun nasional dapat diangkat oleh jenis usaha ini, dimana kategori usaha ini merupakan sektor ekonomi yang paling kuat untuk mengangkat laju perekonomian. Adanya darurat ekonomi pada tahun 1998, membuat banyak perusahaan-perusahaan ternama di Indonesia banyak yang gulung tikar sedangkan

pada jenis usaha UMKM ini tidak ikut bangkrut. Dengan adanya peristiwa itu terbukti jika sektor UMKM mampu bertahan pada situasi perekonomian sekalipun yang paling terburuk. Berikut ini adalah data UMKM se-Indonesia yang terdata pada Dinas Koperasi dan UMKM periode 2018-2019:

Tabel 1 1 Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Periode 2018-2019

	2018	2019	2018-2019	
	Jmlh	Jmlh	Jmlh	%
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	64,194,057	65,465,497	1,271,440	1,98
Usaha Mikro	63,350,222	64,601,352	1,251,130	1,97
Usaha Kecil	783,132	798,679	15,547	1,99
Usaha Menengah	60,702	65,465	4,763	7,85

Sumber : kemenkopukm.go.id/ , 2022

Dari data perkembangan UMKM tahun 2018-2019, dapat diketahui jika pada tahun 2018 ke tahun 2019 jenis usaha ini mengalami peningkatan. Meskipun di Indonesia UMKM memiliki peran yang penting, mengembangkan UMKM bukanlah pekerjaan yang mudah, pada kenyataannya dilapangan, kebanyakan para pengusaha mikro, kecil, maupun menengah kurang mengetahui pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi keberlangsungan usahanya dimasa kini maupun dimasa yang akan datang.

Permasalahan para UMKM yang seringkali dihadapi diantaranya mengenai permodalan, kualitas dan keterampilan dari sumber daya manusia yang dimiliki, pengenalan dan pemasaran produk dimasyarakat, teknologi yang menunjang usahanya, dan tidak kalah penting yaitu permasalahan tentang pengelolaan keuangan. Para pemilik usaha seringkali mengabaikan pengelolaan keuangan, dampaknya memang tidak terlalu jelas, namun tanpa pengelolaan keuangan yang

efektif akan berdampak terhadap keberlangsungan usahanya. Pengelolaan keuangan yang baik dan efektif akan menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan berkualitas, dari informasi-informasi inilah pemilik usaha/bisnis dapat menggunakannya sebagai alat untuk menjalankan usahanya. Dalam menggunakan informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pengalaman dalam berbisnis, pengetahuan akuntansi yang luas dan motivasi dalam bekerja.

Informasi akuntansi sangatlah bermanfaat bagi UMKM, karena dapat membentuk dan menghasilkan alat informasi yang dipakai oleh pengguna informasi yang nantinya dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi berpotensi mampu menyumbangkan kontribusi akan berbagai tindakan yang nantinya dapat menjadi salah satu bahan untuk mempertimbangkan dalam hal menjalankan prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengawasan, pengendalian serta pengambilan keputusan, untuk itu pemilik bisnis baik kecil maupun menengah diharapkan berbekal keterampilan dan menganalisis serta mengelolah data akuntansi (Lestanti, 2015).

Pengalaman usaha didapatkan dari pembelajaran yang telah diperoleh oleh pelaku bisnis atas segala proses kegiatan yang dijalani para pengusaha, dimana pelaku usaha pasti membutuhkan banyak informasi guna mengambil keputusan yang bertujuan untuk keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan (Lestanti, 2015).

Pengetahuan Akuntansi merupakan seluruh informasi yang telah dipelajari dan diingat seseorang yang berhubungan dengan sistem dimana sistem tersebut

menghasilkan berbagai macam informasi mengenai kegiatan dan kondisi ekonomi perusahaan (Christina, 2021). Melakukan suatu proses pencatatan dan pembukuan sehingga tersedianya laporan keuangan sebagai sumber informasi, bagi para pelaku usaha merupakan hal yang masih sulit untuk dilakukan (Lestanti, 2015). Untuk itu, pengusaha perlu mendalami mengenai pengetahuan akuntansi guna kemajuan dari usahanya itu sendiri. Pengetahuan akuntansi memiliki kontribusi dalam perkembangan usaha yang dijalankan, tanpa adanya pengetahuan akuntansi dalam diri pengusaha, bisnis yang dikelola akan mengalami kesulitan untuk dikembangkan (Pondawa, 2020).

Motivasi merupakan kondisi yang menjadi sebab atau mendorong seseorang melakukan perbuatan yang dilakukan secara sadar (Nawawi, 2005). Rendahnya motivasi kerja para pengusaha kecil maupun menengah mengakibatkan kurang maksimalnya pengelolaan keuangan perusahaan dalam rangka mengembangkan bisnisnya, jika dibiarkan akan berakibat bisnis yang dijalani cenderung kurang mampu bersaing dalam dunia bisnis (Lestanti, 2015). Untuk itu, para pelaku UMKM perlu adanya motivasi kerja yang kuat agar meningkatkan usaha yang dijalani.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestanti (2015), Tambunan (2019), Pondawa (2020), Andrian (2020) dan Christina (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan untuk penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2016) menunjukkan jika tidak adanya pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dalam hasil penelitian tentang pengujian variabel

motivasi kerja yang dilakukan oleh Pondawa (2020), Andrian (2020), dan Riyadi (2016) menunjukkan adanya pengaruh positif antara motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk penelitian yang dilakukan Lestanti (2015) tidak berpengaruh. Penelitian yang dilakukan Lestanti (2015) dan Andrian (2020) dengan menguji pengaruh variabel pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, menunjukkan pengaruh positif, namun pada hasil penelitian Tambunan (2019) tidak adanya pengaruh.

Penelitian ini dilakukan didesa Catakayam Kec. Mojowarno dikarenakan desa tersebut sesuai dengan fenomena yang diangkat pada penelitian ini yaitu fenomena tentang UMKM. Pada lokasi tersebut UMKMnya memiliki keunikan yang membuat peneliti lebih tertarik untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut. Keunikan tersebut adalah dalam satu lingkup wilayah atau dalam satu desa yaitu desa catakayam, mayoritas masyarakatnya lebih memilih usaha yang serupa yaitu usaha mebel. Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa permasalahan yang terjadi adalah para UMKM kurang mengetahui cara menggunakan informasi akuntansi yang tersedia yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengambilan keputusan, untuk itu peneliti melakukan penelitian pada lokasi tersebut dimana lokasi tersebut sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

Dengan adanya fenomena, permasalahan, serta beberapa perbedaan hasil penelitian serta kondisi yang terjadi, penulis pun terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Pengalaman Usaha, Pengetahuan Akuntansi, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Di Desa Catakayam Kec. Mojowarno Jombang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM Mebel di desa Catakgayam, Mojowarno Kab. Jombang?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM Mebel di desa Catakgayam, Mojowarno Kab. Jombang?
3. Apakah motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM Mebel di desa Catakgayam, Mojowarno Kab. Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian diatas, untuk itu penelitian ini dilaksanakan dengan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM Mebel di desa Catakgayam, Mojowarno Kab. Jombang.
2. Untuk mengetahui pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM Mebel di desa Catakgayam, Mojowarno Kab. Jombang.

3. Untuk mengetahui motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM Mebel di desa Catakayam, Mojowarno Kab. Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, berikut ini penulis uraikan beberapa manfaatnya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penulis berharap bahwa dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan khususnya para pelaku UMKM Mebel di desa Catakayam serta dapat memberikat bukti apakah Pengalaman Usaha, Pengetahuan Akuntansi, dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mebel di desa Catakayam, Mojowarno Kab. Jombang.
2. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sumber referensi serta bahan kajian untuk penelitian serupa dimasa mendatang serta mendukung berbagai teori yang sudah ada sehubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat mempraktekan secara langsung ilmu-ilmu yang telah didapatkan semasa dibangku perkuliahan serta memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam proses penelitian.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan referensi bacaan maupun acuan bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi serta menambah koleksi perbendaharaan perpustakaan STIE PGRI Dewantara Jombang.

3. Bagi Objek Penelitian maupun pihak terkait

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta informasi mengenai penggunaan informasi akuntansi. Dan juga, penelitian ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

1.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan, yaitu mulai dari bulan Maret hingga Agustus.

Tabel 1 2 Jadwal waktu penelitian

No	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan Proposal Penelitian						
2	Penyerahan Proposal Penelitian						
3	Pengajuan Surat Izin Penelitian						
4	Pengumpulan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Skripsi						
7	Pengumpulan Skripsi						

Sumber : Data yang diolah (2022)